

BAB III

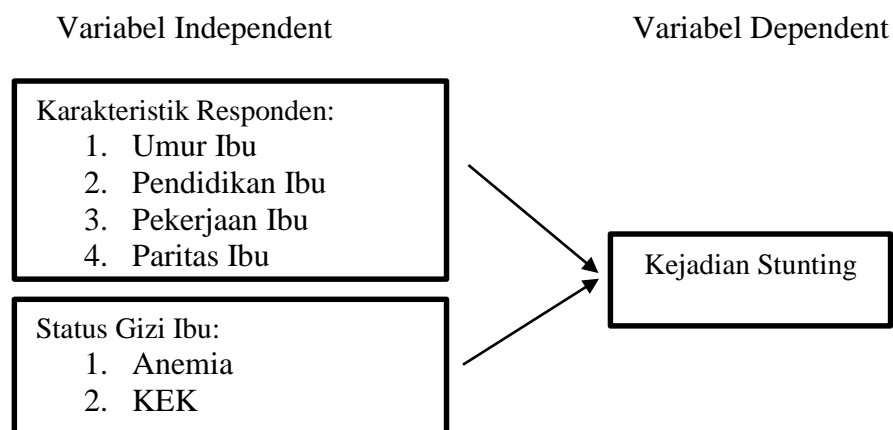
METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau yang mempengaruhi variabel terikat (prof. dr. sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah riwayat kesehatan ibu (KEK dan Anemi).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (prof. dr. sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian stunting.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa Penelitian

1. Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesa

Hipotesa dalam Penelitian ini adalah :

Terdapat Hubungan Karakteristik Dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting

C. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan kohort yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek melalui pendekatan longitudinal kedepan atau prospektif (Notoadmodjo, 2012).

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Pada penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo tahun 2022 yang berjumlah 3140 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiono, 2012). Sampel

yang diambil adalah ibu yang mempunyai balita umur 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang digunakan dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010)

- 1) Balita usia 12-59 bulan
- 2) Ibu bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu dan anak balita yang berdomisili di desa binaan wilayah Puskesmas Tanggungharjo.

b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010)

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita stunting dengan kelainan kongenital (Atresia Ani, Labiopalatoskisis, hidrosefalus).
- 2) Balita yang sedang menderita penyakit infeksi.
- 3) Ibu dan anak balita yang tidak berdomisili di desa binaan wilayah puskesmas Tanggungharjo.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai ujian hasil yaitu April 2021 sampai September 2022 dan pengambilan data responden dilakukan pada tanggal 1 April sampai 31 Mei 2022. Tempat yang digunakan

untuk penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Variabel Independen				
Karakteristik Responden				
Umur ibu	Umur Ibu saat ini	Buku KIA	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. 35 tahun	Ordinal
Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir yang pernah ditempuh ibu hamil	Buku KIA	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan Ibu	Pekerjaan ibu sekarang	Buku KIA	1. Wiraswasta 2. Swasta 3. Petani 4. PNS 5. Ibu Rumah Tangga	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan terdahulu yang pernah dialami oleh ibu	Buku KIA	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemultigravida	Ordinal

Status Gizi	Kondisi ibu hamil yang lingkaran lengan atas kurang dari normal (23,5 cm)	Menggunakan KMS pada buku KIA	1. Tidak KEK LiLA \geq 23,5 cm 2. KEK LiLA < 23,5 cm	Ordinal
Anemia	Kondisi ibu hamil yang mengalami kekurangan kadar Hemoglobin (Hb)	Melalui catatan Kesehatan ibu hamil pada buku KIA	1. tidak anemia Hb \geq 11 g% 2. anemia ringan Hb 9-10g% 3. anemia sedang Hb 7-8% 4. anemia berat Hb <7g%	Ordinal
2. Variabel				
Dependen				
<i>Stunting</i>	Suatu keadaan dimana tinggi badan tidak sesuai dengan usia.	Aplikasi SIGITANG yaitu Aplikasi Gizi Tanggungjawab	1. Tidak <i>Stunting</i> TB/U $z\text{-score} \geq -2SD$ 2. <i>Stunting</i> TB/U $z\text{-score} < -2SD$	Ordinal

G. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Soekidjo Notoatmodjo, 2015)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah buku Kesehatan Ibu & Anak, kohort balita, dan aplikasi SIGITANG

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. yaitu menggunakan catatan medik ibu dan balita, kohort balita, buku KIA.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka dilakukan pengolahan data meliputi kegiatan :

1. Coding adalah memberikan kode pada data yang diperoleh dari hasil observasi menurut jenisnya.
2. Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan sehingga tidak terjadi kesalahan baik dalam penempatan maupun penjumlahan.
3. Scoring adalah memberikan skor pada setiap hasil responden.
4. Tabulating adalah menyusun data-data kedalam tabel sesuai dengan kategorinya untuk selanjutnya dianalisis.

J. Analisis Data

1. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Penelitian ini jenis

datanya adalah nominal dan ordinal jadi untuk analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Data ordinal dalam penelitian ini yaitu status gizi ibu, anemia pada ibu dan stunting balita, sedangkan karakteristik responden yang diteliti adalah jenis data nominal yaitu jenis kelamin balita sedangkan jenis data ordinal yaitu umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan paritas.

Rumus dalam distribusi frekuensi adalah :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan

P = Jumlah Prosentase Hitung

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah Responden

Hasil dari hitung berupa persentase karena untuk mempermudah dalam menginterpretasikan data (Sujarweni, 2014).

2. Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Gamma* dikarenakan data dalam penelitian ini keduanya berbentuk *ordinal* (Suyanto,dkk, 2018).

Rumus dalam Gamma adalah:

$$G = \frac{f_a - f_i}{f_a + f_i}$$

Keterangan :

f_a = Frekuensi pasangan yang sama

f_i = Frekuensi pasangan yang berlawanan

Pengambilan keputusan yaitu apabila nilai $G < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti ada hubungan antara riwayat kesehatan ibu (KEK dan Anemi terhadap kejadian stunting. sedangkan untuk melihat seberapa besar kekuatan dan arah hubungan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 3.2 : Interpretasi Data dari hubungan korelasi

No	Parameter	Nilai	Intrepretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,0 - < 0,2	Sangat Lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - 1	Sangat Kuat
2	Arah Korelasi	Positif (+)	Berarti semakin besar nilai suatu variabel berarti semakin besar pula nilai variabel lainnya
		Negatif (-)	Berarti semakin besar nilai suatu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya

K. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian yang digunakan dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu (Sujarweni, 2014) :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan, penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

- b. Bebas dari eksploitasi, partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.
 - c. Risiko, subjek dipertimbangkan terhadap adanya risiko dari setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), melalui penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
 - b. *Informed consent*, subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
- a. Hak untuk mendapatkan perawatan yang adil (*right in fair treatment*) selama penelitian.
 - b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), untuk itu perlu dilakukan tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).